

## 1. Pendahuluan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* adalah sebuah sistem pendaftaran peserta didik baru berbasis web, dimana semua proses pendaftaran dilakukan secara otomatis di dalam *website* yang telah disediakan oleh dinas pendidikan daerah setempat. Pendaftaran peserta didik yang awalnya dilakukan secara manual kini bisa dilakukan dengan cara mengunjungi *website* dengan menggunakan *gadget*, *smartphone*, ataupun komputer yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka mendapatkan informasi dan mengikuti proses penyeleksian secara terbuka. Calon peserta didik dianjurkan untuk mengikuti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* dengan melakukan pendaftaran melalui *website* <https://kabsemarang.siap-ppdb.com>, setelah melakukan pendaftaran calon peserta didik harus melengkapi berkas yang akan dilampirkan (ijazah, SHUN, dan sertifikat penghargaan) kepada pihak operator yang bertugas di sekolah sebagai panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (ppdb) *online*. Pengertian dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* tersebut mengacu pada dasar Undang-undang nomer 14 tahun 2008 mengenai keterbukaan informasi publik [1]. Di Kabupaten Semarang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* baru diberlakukan pada tahun ajaran 2016/2017 lewat surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah nomor 422.1/02300 tertanggal 11 April 2016 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2016/2017 [1]. Tahun ajaran 2016/2017 adalah tahun pertama diberlakukannya sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di beberapa sekolah di Kabupaten Semarang, terutama di SMA Negeri 1 Tuntang. Sekolah yang letaknya tidak berada pada pusat Kota ini telah menjalankan kebijakan pemerintahan dinas provinsi dengan melaksanakan penerimaan peserta didik secara *online*. Meski sudah melaksanakan penerimaan peserta didik secara *online*, SMA Negeri 1 Tuntang juga masih menggunakan penerimaan peserta didik melalui jalur reguler. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang coba diantisipasi oleh pihak sekolah, seperti calon peserta didik baru atau wali murid yang tidak tahu alur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* atau pun ada calon peserta didik yang kesulitan mengakses *website* Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang telah disediakan.

SMA Negeri 1 Tuntang sudah menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* namun masih terdapat beberapa kendala secara khusus dari kesiapan siswa mengikuti sistem tersebut, sehingga peneliti ingin mengevaluasi kesiapan peserta didik yang sudah mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di SMA Negeri 1 Tuntang, dimana kesiapan yang dimaksud peneliti adalah kesiapan peserta didik dalam hal pengetahuan calon peserta didik dalam mengikuti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*. Hasil penelitian yang didapatkan nantinya akan berguna untuk sekolah yang akan menerapkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* sehingga semua calon peserta didik sudah paham alur ataupun proses pelaksanaannya.

## 2. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang penerapan PPDB *online* sebagai program penerimaan peserta didik baru diantaranya, dalam penelitian berjudul “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar” dimana hasil penelitian, PPDB *Online* di kota Makassar sudah berjalan dengan baik namun dalam pelaksanaannya PPDB *online* masih terkendala bahwa tidak semua calon peserta didik baru maupun oran tua wali mengetahui alur PPDB *Online* [2]. Penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada penelitian kali ini dimana penelitian kali ini akan berfokus pada aspek kesiapan peserta didik terhadap PPDB *online*.

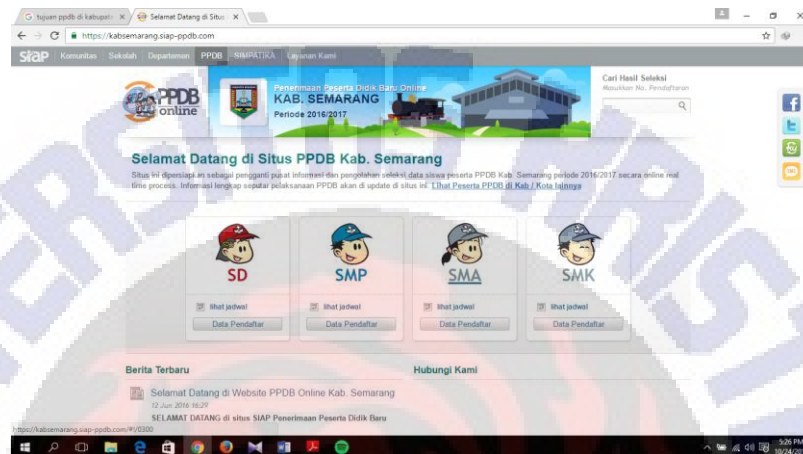
Penelitian berjudul “Analisis Efektifitas SIAP-PSB *Online* dan kinerja Panitia Terhadap Kepuasan *User* di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta”, Kepuasan user adalah hal yang sangat penting untuk mengetahui pelayanan yang diberikan baik pelayanan dari sistem yang digunakan maupun pelayanan pegawai (kinerja), selain itu sebagai acuan untuk membenahan dan pengembangan SIAP-PSB *online* dan kinerja yang telah ada. Metode pengamatan yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk menguji hipotesis, proses pengukuran, kejelasan variabel, dilandasi oleh operasional variabel dan data dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui korelasi antara variabel efektifitas SIAP-PSB *Online*, kinerja panitia dan kepuasan user. Populasi pengamatan adalah pemakai SIAP-PSB *Online* wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta [3]. Dilihat dari fokus penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini terlihat jelas, bahwa penelitian terdahulu memiliki fokus pada kepuasan *user* lain halnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu kesiapan peserta didik.

Dari hasil pembahasan pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa setiap tahunnya penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di sekolah bertambah, dan setiap sekolah memiliki admin yang mengikuti pelatihan setiap tahunnya. Admin harus mengetahui sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan saat ini, sehingga segala informasi yang dibutuhkan oleh calon peserta didik dapat tersampaikan dengan baik.

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan [4]. Proses evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Walaupun tidak selalu sama, tetapi yang lebih penting adalah bahwa prosesnya sejalan dengan fungsi evaluasi itu sendiri. Ada beberapa tahapan dalam evaluasi suatu program diantaranya, menentukan apa yang akan dievaluasi, merancang (desain) kegiatan evaluasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan pelaporan hasil evaluasi.

PPDB *online* atau penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik baru memenuhi syarat tertentu melalui proses entri, memakai sistem database, seleksi otomatis oleh program komputer, dan hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara online. Sistem penerimaan

peserta didik baru meliputi berbagai macam jenjang pendidikan yaitu Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI), Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK / MAK).



Gambar 1. Portal PPDB Online

Program PPDB *online* ini untuk pertama kalinya diterapkan di Kabupaten Semarang pada tahun ajaran 2016/2017. Melalui sistus *website* <https://kabsemarang.siap-ppdb.com> [6].



Gambar 2. Portal PPDB Online Jenjang SMA Kabupaten Semarang

Pada jenjang SMA pelaksanaan PPDB *online* memiliki beberapa tahapan seperti perlengkapan persyaratan seperti, lulus dan memiliki ijazah SMP / MTs, memiliki SHUN, memiliki Daftar Nilai Ujian Nasional SMP / MTs, berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru [7]. Selain persyaratan ada pula alur pendaftaran dalam pelaksanaan PPDB *online* sesuai peraturan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah nomor 422.1/02300 tertanggal 11 April 2016 yang dijabarkan seperti berikut [7]; 1).

Peserta didik melakukan pendaftaran PPDB *Online* melalui *website* <https://kabsemarang.siap-ppdb.com>. 2). Peserta didik mencetak tanda bukti pendaftaran. 3). Peserta didik datang ke sekolah pilihannya untuk melakukan proses verifikasi. 4). Peserta didik membawa berkas-berkas kelengkapan pendaftaran ke sekolah pilihannya. 5). Peserta didik menerima hasil verifikasi dari panitia penyelenggara di sekolah. 6). Peserta didik mengetahui dasar seleksi atau penilaian dalam pelaksanaan PPDB *Online*.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian [8]. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati [9].

Metode deskriptif akan memberi tahu dan menggambarkan latar belakang peserta didik dalam beberapa hal yaitu, peralatan teknologi yang dimiliki peserta didik, seringkali peserta didik mengakses internet, pemahaman peserta didik terhadap *website*, pemahaman peserta didik terhadap PPDB *online*, pemahaman peserta didik terhadap *website* PPDB *Online*, sosialisasi PPDB *online* yang diterima peserta didik dan persyaratan yang harus dimiliki peserta didik.

Metode evaluatif pada penelitian ini akan membahas proses yang dilakukan oleh calon peserta didik baru pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* diantara prosesnya yaitu, peserta didik mengikuti alur sesuai peraturan dinas pendidikan, peserta didik mempunyai prosedur pendaftaran yang dibutuhkan dan respon peserta didik baru yang telah mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya sehingga, yang dibutuhkan hanya sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi [10]. Pada penelitian ini sampel diambil dengan memilih 30 peserta didik kelas X yang sudah mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di SMA Negeri 1 Tuntang untuk mengisi angket dan 3 diantaranya akan melakukan wawancara.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah angket dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan jenis check list (√), dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. Angket yang disebarakan berisikan 20 pernyataan dan 2 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 indikator yaitu, latar belakang peserta didik, persyaratan, alur, prosedur, dan respon peserta didik. Setelah mendapatkan data angket dari responden peneliti memilih 3 responden untuk melakukan wawancara, "*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained throught observation alon*" [11], jadi dengan wawancara,

maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Analisis data yang digunakan penulis dalam analisa serta evaluasi data adalah metode deskriptif. Data yang telah diperoleh akan diterjemahkan kedalam kalimat yang lebih sistematis, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara obyektif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menginterpretasikan, mengolah dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran masalah yang diteliti.

Pada tanggal 21 November 2016, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada peserta didik yang telah melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* secara random dengan jumlah sampel sebanyak 30 dan 3 diantaranya melakukan sesi wawancara. Dalam sesi wawancara peneliti melakukan wawancara satu arah terhadap peserta didik dimana hasil wawancara akan digunakan sebagai penguatan data pada penelitian ini.

Data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap sampel penelitian ini, diuraikan dalam bentuk tabel. Panduan lembar angket terdiri dari 20 pernyataan dan 2 pertanyaan, yang menggambarkan pelaksanaan peserta didik mengikuti PPDB *online* di SMA Negeri 1 Tuntang. Panduan lembar angket disusun berdasar surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah nomor 422.1/02300 tertanggal 11 April 2016 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. 20 pernyataan dan 2 pertanyaan di dalam angket dibagi menjadi 5 indikator yaitu; latar belakang peserta didik, persyaratan, alur pendaftaran, prosedur, dan respon peserta didik, dengan alternatif jawaban ya dan tidak untuk pernyataan dan setuju dan tidak setuju untuk pertanyaan.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Pada tahapan proses pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* terdapat 5 indikator yaitu, latar belakang peserta didik, persyaratan, alur pendaftaran, prosedur pendaftaran dan respon peserta didik, sebagaimana akan dibahas dalam pembahasan penelitian ini.

Pada tabel 1 menjelaskan latar belakang peserta didik, latar belakang peserta didik merupakan kondisi awal yang ada sebelum sebuah intruksi yang berhubungan dengan hasil. Dapat dijelaskan jika hasil latar belakang siswa memiliki persentase yang tinggi maka peserta didik dapat melaksanakan PPDB *online* dengan mudah. Dalam indikator latar belakang peserta didik terdapat sub indikator yaitu, peralatan teknologi, mengakses internet, paham website, paham PPDB *online*, paham *website* PPDB *online*, dan Sosialisasi PPDB *online*.

**Tabel 1.**Latar Belakang Peserta Didik

No	Sub Indikator	Jumlah Sampel	Ya	Tidak
1	Peralatan Teknologi yang dimiliki	30	90%	10%
2	Seringnya Mengakses Internet	30	80%	20%
3	Paham mengenai website	30	100%	0%
4	Paham PPDB Online	30	100%	0%
5	Paham tentang Website PPDB Online	30	97%	13%
6	Sosialisasi PPDB Online	30	70%	30%

Dilihat dari tabel 1 pada indikator latar belakang siswa, sub indikator 1, sub indikator 2, sub indikator 3, sub indikator 4, sub indikator 5 memperoleh presentase sangat tinggi 80% - 100%, hasil ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap siswa A, siswa B dan siswa C yang mengatakan bahwa siswa A, siswa B dan siswa C sering mengakses internet dengan menggunakan *smarthphone* yang dimiliki. Sedangkan pada sub indikator sosialisasi memperoleh hasil paling sedikit dengan 70%, menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik baru siswa A mengatakan bahwa siswa A mengetahui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* dari sang kakak karena di sekolah sebelumnya belum mendapatkan sosialisasi. Hasil dari tabel ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang yang baik dalam teknologi namun kurang mendapatkan sosialisai terhadap PPDB *online*.

**Tabel 2.**Persyaratan

No	Sub Indikator	Jumlah Sampel	Ya	Tidak
1	Memiliki STTB / Ijazah SMP / MTS	30	90%	10%
2	Memiliki SHUN SMP/ MTS	30	90%	10%
3	Berusia max 21 saat tahun ajaran 16/17	30	100%	0%
4	Mendaftar ke sekolah yang dituju	30	80%	20%

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa indikator persyaratan memiliki 4 sub indikator yaitu, memiliki STTB / Ijazah SMP /MTS, Memiliki SHUN SMP / MTS, berusia maximal 21 tahun pada tahun ajaran 2016/2017 dan mendaftar ke sekolah yang dituju. Dari keempat sub indikator sudah diperoleh hasil yang tinggi namun hanya sub indikator berusia maximal 21 tahun pada tahun ajaran 2016/2017 mendapatkan presentase 100%, dikarenakan peserta didik baru memiliki usia 14 sampai 17 tahun. Sub indikator memiliki STTB / ijazah SMP / MTs memperoleh hasil presntase sebesar 90%. Sub indikator memiliki SHUN SMP / MTs memperoleh hasil presentase 90%. Sub indikator mendaftar ke sekolah yang dituju memiliki hasil 80%, siswa A mengatakan bahwa siswa A awalnya mendaftar ke SMA lain dikarenakan disekolah yang dituju dia gagal dalam proses seleksi sehingga mengharuskan dia mendaftar kembali ke SMA Negeri 1 Tuntang. Hasil dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa persyaratan sudah terpenuhi hanya saja seperti yang dikatakan siswa B bahwa waktu mendaftar siswa B belum memiliki ijazah SMP karena dari pihak sekolah

sebelumnya belum memberikan ijazah SMP sehingga digantikan dengan surat keterangan dari pihak sekolah sebelumnya.

**Tabel 3.**Tabel Alur Pendaftaran

No	Sub Indikator	Jumlah Sampel	Ya	Tidak
1	Mendaftar Melalui Website PPDB Online	30	87%	13%
2	Mencetak tanda bukti pendaftaran	30	83%	17%
3	Melakukan Proses Verifikasi	30	97%	3%
4	Membawa Berkas Pendaftaran ke Sekolah	30	100%	0%
5	Peserta didik Menerima Tanda Verifikasi	30	97%	3%
6	Mengetahui dasar seleksi PPDB Online	30	83%	17%
7	Merupakan calon Peserta didik yang diterima di sekolah tujuan utamanya	30	70%	30%

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada indikator alur pendaftaran memperoleh hasil presentase yang sangat bervariasi meski bervariasi hasil presentase dapat dikatakan sangat tinggi dimana 6 dari 7 sub indikator memperoleh hasil persentase 83% sampai 100%, siswa C mengatakan bahwa dia mengikuti semua alur pendaftaran hanya saja siswa C belum cukup mengetahui proses dasar seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga dia menanyakan kepada admin yang bertugas di sekolah untuk mendapat penjelasan mengenai proses penyeleksian. Sub indikator merupakan calon peserta didik yang diterima di sekolah tujuan utamanya memperoleh hasil persentase 70%, seperti yang dikatakan siswa A dalam wawancaranya siswa A merupakan siswa yang gagal seleksi di sekolah tujuan utamanya sehingga siswa A akhirnya mendaftar ke SMA Negeri 1 Tuntang.

**Tabel 4.**Tabel Prosedur Pendaftaran

No	Sub Indikator	Jumlah Sampel	Ya	Tidak
1	Melampirkan Nilai ujian nasional di Loker Pendaftaran	30	90%	10%
2	Melampirkan SHUN di Loker Pendaftaran	30	87%	13%
3	Melampirkan sertifikat Penghargaan di loket pendaftaran	30	27%	73%

Tabel 4 adalah hasil dari persentase tiap sub indikator dari indikator prosedur, terdapat 3 sub indikator yaitu sub indikator melampirkan nilai ujian nasional di loket pendaftaran, sub indikator melampirkan SHUN di loket pendaftaran dan sub indikator melampirkan sertifikat penghargaan di loket pendaftaran. Sub indikator melampirkan nilai ujian nasional di loket pendaftaran memperoleh hasil persentase 90% sedangkan sub indikator melampirkan SHUN di loket pendaftaran memperoleh hasil persentase 87%. Sub indikator melampirkan sertifikat penghargaan sendiri memperoleh hasil persentase 27%, kecilnya persentase pada sub indikator melampirkan sertifikat penghargaan di loket pendaftaran ini dikarenakan sub indikator ini merupakan pilihan opsional sebagai penunjang nilai seleksi, seperti yang dikatakan siswa A bahwa siswa A tidak melampirkan sertifikat penghargaan saat mendaftar

baik di SMA tujuan utamanya maupun di SMA Negeri 1 Tuntang. Data yang didapatkan pada indikator prosedur disimpulkan melalui hasil wawancara kepada siswa B bahwa saat melampirkan SHUN di loket pendaftaran siswa B hanya melampirkan surat keterangan dari sekolah sebelumnya karena disaat mendaftar siswa B belum menerima ijazah maupun SHUN dari sekolah sebelumnya, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik sudah mengikuti prosedur pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* dengan benar meskipun ada beberapa siswa tidak mengikuti prosedur dikarenakan pihak sekolah sebelumnya belum memberikan ijazah maupun SHUN kepada peserta didik sebagai prosedur pendaftaran.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* adalah program baru yang ditujukan agar proses pendaftaran peserta didik baru dapat berjalan secara terbuka dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, sehingga proses pendaftaran dapat berjalan efektif. Pada penelitian ini peneliti mengambil data berupa respon peserta didik terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*, dimana data yang diambil yaitu respon terhadap penerapan PPDB *online* dan kemudahan dalam mengikuti PPDB *online*, penampilan data yang didapatkan sebagai berikut.

**Tabel 5.**Tabel Respon Peserta Didik

No	Sub Indikator	Jumlah Sampel	Ya	Tidak
1	Penerapan PPDB Online	30	100%	0%
2	Kemudahan PPDB Online	30	80%	20%

Data pada tabel 5 menunjukkan hasil dari sub indikator yang terdapat pada indikator respon peserta didik. Pada sub indikator respon terhadap penerapan PPDB *online* didapatkan hasil maksimal 100%, hasil ini diyakinkan dengan wawancara yang dilakukan kepada siswa A, siswa B, dan siswa C ketiga responden mengatakan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* jauh lebih baik dibandingkan dengan pendaftaran reguler yang mana calon peserta didik baru harus mondar – mandi ke sekolah untuk mendaftar dan siswa A, siswa B, dan siswa C mengatakan bahwa untuk tahun ajaran berikutnya dirasa SMA Negeri 1 Tuntang sudah siap untuk menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* sepenuhnya. Pada sub indikator kemudahan PPDB *online* diperoleh hasil persentase 80%, siswa A dan siswa C mengatakan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* sangat mudah untuk mengetahui semua proses pendaftaran sudah diinformasikan dalam *website* <https://kabsemarang.siap-ppdb.com> sehingga peserta didik hanya perlu update informasi dengan mengunjungi *website* yang sudah disediakan. Adapun diperoleh hasil 20% dari sub indikator kemudahan PPDB *online* dijelaskan dengan hasil wawancara kepada siswa B, dalam wawancara siswa B mengatakan bahwa ada sedikit kebingungan pada kelengkapan persyaratan maupun prosedur pendaftaran dikarenakan pada saat mendaftar siswa B belum memiliki ijazah maupun SHUN dari sekolah sebelumnya.



## **Diskusi**

Dari pembahasan hasil data yang diperoleh peneliti, menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket dan wawancara terlihat secara umum dari pihak calon peserta didik baru sudah siap mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*. Dilihat dari hasil persentase data, latar belakang peserta didik, persyaratan, alur pendaftaran, prosedur dan respon peserta didik masing – masing indikator tersebut sudah memperoleh hasil persentase yang baik. Meski ada beberapa hasil persentase yang tidak mencapai 100% dikarenakan kurangnya informasi terhadap proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* dari pihak sekolah penyelenggara. Dijelaskan pada penelitian terdahulu bahwa pada umumnya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Kota Makassar sudah berjalan dengan baik namun dalam pelaksanaannya masih terkendala dengan informasi seputar alur ataupun prosedur yang harus dipenuhi saat pendaftaran, hal ini disebabkan adanya pergantian admin setiap tahunnya dan admin diharuskan memahami sistem pendaftaran. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di SMA Negeri 1 Tuntang terdapat kendala pada kesiapan peserta didik dalam melengkapi persyaratan maupun prosedur pendaftaran, karena kurangnya informasi yang didapatkan peserta didik. Didapatkan juga hasil wawancara dimana siswa merasa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* adalah sistem pendaftaran baru yang mudah dan efektif secara waktu yang dibutuhkan dibandingkan pendaftara reguler.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian berfokus pada kesiapan peserta didik dalam hal pengetahuan calon peserta didik terhadap proses pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang disimpulkan sebagai berikut; 1). Peserta didik di SMA Negeri 1 Tuntang memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap perkembangan teknologi saat ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak akan kesulitan untuk melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online*. 2). Dalam pelaksanaan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan oleh peserta didik yaitu, persyaratan, alur pendaftaran dan prosedur pendaftaran. Pada hasil yang didapatkan peneliti pada proses pelaksanaan PPDB *online* didapatkan presentase yang cukup baik dalam pelaksanaan yang dilakukan peserta didik, namun masih juga terdapat peserta didik yang belum dapat memenuhi persyaratan, tidak mengikuti alur dengan benar dan tidak melampirkan berkas yang diminta dengan alasan kurangnya informasi yang diterima dan juga berkas yang diminta belum diberikan dari sekolah sebelumnya, sehingga mengakibatkan beberapa anak tidak dapat memenuhi peraturan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* secara baik dan benar. 3). Respon peserta didik terhadap penerapan PPDB *online* terbilang sangat baik 30 sampel yang diisi peserta didik setuju dengan

penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* secara penuh di SMA Negeri 1 Tuntang.

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut; 1). Pihak sekolah calon penerima peserta didik baru memberikan sosialisasi PPDB *online*, tentang persyaratan yang harus dilengkapi, alur pendaftaran yang harus diikuti dan prosedur pendaftaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik lebih rinci. 2). Peneliti memberikan saran admin yang bertugas disetiap sekolah untuk lebih memahami sistem pendaftaran dan memperbarui informasi pendaftaran jika diperlukan. 3). Saran untuk peserta didik agar lebih mandiri dan mau untuk mencari informasi seputar pelaksanaan proses pendaftaran. 4). Bagi penelitian berikutnya disarankan dapat meneliti pelaksanaan PPDB Online pada tingkat SD dan SMP dilihat dari usia umur yang jauh berbeda pasti akan memunculkan data yang menarik untuk dibahas sebagai evaluasi program pemerintah agar lebih baik.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] Pramuningsih, Dewi., 2016. Surat edaran Propinsi Jawa Tengah nomor 422.1/02300 tertanggal 11 April 2016 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2016/2017, <http://www.semarangkab.go.id/skpd/disdik/news/smp/226-juknis-ppdb20152016.html>. Diakses tanggal 27 November 2016 pukul 20:39 WIB
- [2] Nur Anna Mira., 2016 *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar*. Skripsi S-1. Makassar: FISIPOL Universitas Hasanuddin. 23 Oktober 2016 di <https://repository.unhas.ac.id>
- [3] Wardani., 2011, *Analisis Efektifitas SIAP-PSB Online dan kinerja Panitia Terhadap Kepuasan User di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*. Jurnal S-2. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- [4] Arikunto, S & Jabar., 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Tayipnapi, F.Y., 1989. *Evaluasi Program*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- [6] <https://kabsemarang.siap-ppdb.com>. Diakses tanggal 27 November 2016 pukul 20:42 WIB.
- [7] <https://kabsemarang.siap-ppdb.com/#!/030001/aturan>. Diakses tanggal 27 November 2016 pukul 20:45 WIB.
- [8] Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.4
- [10] Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- [11] Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.